

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk dapat menjawab bagaimana pola komunikasi orang tua dan guru Sekolah Luar Biasa Dharma Wanita Pare pada anak autis dalam pola asuh dengan menggunakan konsep teori hubungan lima tahap yaitu tahap interaksi awal atau kontak awal, tahap keterlibatan, tahap keakraban, tahap perusakan dan pemutusan hubungan. Dan juga bagaimana penerapan pola asuh yang dilakukan orang tua dan guru pada anak autis, serta bagaimana komunikasi orang tua dengan guru untuk dapat mencapai pola asuh yang berdampak bagi perkembangan anak.

Pola asuh yang diterakan kepada anak autis menggunakan pendekatan hubungan lima tahap yaitu tahap interaksi awal, keterlibatan, keakraban dan perusakan hingga pemutusan hubungan. Kelima tahap tersebut dapat menunjang untuk bias menerapkan pola asuh terhadap anak baik dirumah dan sekolah sehingga terjadi pola asuh yang berkesinambungan. Pola komunikasi yang digunakan oleh orang tua dan guru dalam menerapkan pola asuh tersebut menggunakan pola komunikasi jarum hipodermik, karena terjadi umpan balik diantara mereka yang aktif dan efektif untuk dapat menanggapi pesan yang mereka terima. Selain itu pesan yang mereka dapat juga dapat berkembang secara luas menyesuaikan dengan pola asuh yang tepat bagi anak tersebut baik pola asuh dirumah ataupun disekolah sehingga terjadi penerapan pola asuh yang berkesinambungan. Selain itu dengan pola komunikasi yang digunakan tersebut dapat dapat mempengaruhi sikap dan

perilaku sesuai dengan pesan yang diberikan, untuk dapat menyesuaikan pola asuh yang tepat bagi anak autis tersebut. Sehingga pola asuh tersebut bias membuat perkembangan anak autis menjadi baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua ataupun guru.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dibahas diatas, sehingga penulis dapat menjawab rumusan masalah yang ada, sehingga penulis memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua anak autis sebaiknya selalu mengkomunikasikan masalah anaknya kepada yang lebih ahli dalam bidangnya, sehingga orang tua dapat mengetahui tindakan apa yang sesuai dilakukan terhadap anak autis tersebut.
- b. Orang tua harus selalu berkomunikasi dengan guru sekolah anak mereka untuk dapat menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi ketika dirumah terhadap anak mereka dan selalu menanyakan perkembangan anak mereka dirumah.
- c. Harus selalu menjaga hubungan baik antara guru dan orang tua, dan juga harus selalu menerapkan komunikasi yang tepat antara guru dan orang tua untuk dapat menunjang penerapan pola asuh yang tepat dan sesuai bagi anak autis tersebut.